



## Analisis Chat GPT untuk Mendukung Proses Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Semester Akhir UIN Sumatera Utara Medan

Wisnu Afriansyah  
Muhammad Alfikri Matondang  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
Pos-el: wisnu0603202044@uinsu.ac.id,  
muhammadalfikri@uinsu.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v10i3.1843

### Abstrak

Chat-GPT telah mengubah komunikasi, akses informasi, dan pendidikan mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa ilmu komunikasi UINSU Medan harus beradaptasi dengan cepat terhadap AI dalam pembelajaran. Penelitian ini meneliti bagaimana Chat-GPT meningkatkan pembelajaran mahasiswa UINSU. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Survei ini mengambil sampel mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU. Hasil penelitian menunjukkan Chat GPT menyediakan data yang benar dan sederhana. Konten yang mendalam membantu proyek dan argumen akademis, meskipun mungkin lebih baik. Kuat dan responsif, platform ini menyederhanakan pembelajaran. Komentar Chat GPT yang relevan secara akademis dan dipersonalisasi menunjukkan kemampuan beradaptasi. Penggunaan meningkatkan pemikiran kritis. Pengguna yang senang belajar dengan baik. Pidato GPT meningkatkan pembelajaran dan kompetensi. Banyak penanggap memberikan umpan balik yang baik, namun beberapa bagian perlu diperbarui.

### Kata Kunci

Chat GPT, kecerdasan buatan, pembelajaran akademis

### Abstract

*Chat-GPT has changed communication, information access, and student education, therefore UINSU Medan communication science students must adapt quickly to AI in learning. This research examines how Chat-GPT enhances UINSU students' learning. This research uses quantitative descriptive method. This survey sampled UINSU Communication Science students. The results showed Chat GPT provides correct, simple data. In-depth content helps academic projects and arguments, although it might be better. Strong and responsive, this platform simplifies learning. Academically relevant and personalized GPT Chat comments demonstrate adaptability. Use improves critical thinking. Happy users learn well. GPT speeches boost learning and competencies. Many responders offered favorable feedback, however some portions need updating.*

### Keywords

*Chat GPT, artificial intelligence, academic learning*

### Pendahuluan

AI dengan cepat berkembang ke banyak industri, termasuk pendidikan. Contohnya adalah chatbot GPT (Zikri & Harahap, 2022). Chat GPT adalah algoritme AI untuk percakapan berbasis teks (Farhi dkk., 2023). OpenAI meluncurkan ChatGPT pada November 2022. Meskipun dirancang untuk membantu pekerjaan sehari-hari dan menjawab pertanyaan yang sering muncul. ChatGPT membuat konten tulisan analitis (Hidayanti & Azmiyanti, 2023). Hal

ini dapat memukau pelanggan dengan interpretasi bahasa yang rumit (Hidayanti & Azmiyanti, 2023). Siswa dapat menggunakan Chat GPT di ponsel mereka kapan saja. Dengan banyaknya aplikasi yang ada, ponsel pintar dapat mengajarkan apa saja kepada pengguna. (Iriyani dkk., 2023). Dalam Struktur dan Fungsi Komunikasi dalam Masyarakat, Harold Iaswell mendefinisikan komunikasi sebagai pengiriman pesan kepada komunikan melalui sarana yang memiliki konsekuensi. Teknologi baru telah diadaptasi oleh komunikasi untuk memfasilitasi keterlibatan manusia dan pertukaran pesan, menurut penelitian. Penelitian ini juga menemukan adanya perubahan paradigma dalam komunikasi.

Teknologi komunikasi GPT untuk penerbitan pendidikan meningkat dari tahun 2018 hingga 2022 (Iriyani dkk., 2023) Publikasi tahun 2018 tumbuh 1%, 2019 4%, 2020 17%, 2021 33%, dan 2022 45%. Kecerdasan buatan memungkinkan teknologi pintar untuk menangani masalah yang rumit dengan lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan manusia. AI dapat mengoreksi sendiri, memutuskan, menalar, dan belajar dari data. (Erizal dkk., 2024). Chat GPT menyediakan informasi dan sumber daya yang lebih rinci dan mudah dipahami untuk meningkatkan pembelajaran. Penelitian mendukung hal ini (Nufus, 2024), dan Chat GPT akan membantu menemukan referensi yang relevan untuk mengurangi waktu penugasan (Setiawan & Luthfiyani, 2023). Perspektif Islam tentang Shalih wa likulli Zaman wa Makan tidak membatasi teknologi dalam pendidikan. Sebaliknya, Islam akan mendorong teknologi. AI akan membantu Syi'ar Islam. Islam tidak akan meninggalkan zaman karena kemajuannya. Allah menyatakan dalam Surat al-Hadid 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

*“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.”*

Dalam tafsir Al-Azhar, Hamka berpendapat bahwa ayat besi ini menunjukkan bahwa Allah tidak menghentikan teknologi. Syair ini menunjukkan supremasi teknologi besi (Hadian dkk., 2023). Dubai, sebuah emirat Islam modern, mulai menerapkan AI dalam fatwa berbasis aplikasi tiga tahun yang lalu. Aplikasi ini menyediakan fatwa, pendidikan Islam, dan pendanaan Syariah untuk umat Islam (Devianto & Dwiasnati, 2020). Kecerdasan buatan pertama kali didefinisikan pada tahun 1950-an sebagai kerangka kerja jika, kemudian pernyataan untuk mensimulasikan pemikiran kritis (Codipilly dkk., 2024). Model AI modern dapat menyelesaikan tugas-tugas rumit dengan akurasi dan efektivitas yang setara dengan manusia berkat terobosan algoritmik dalam pembelajaran mesin (*machine learning/ML*) dan model pembelajaran mendalam (*deep learning*). (Arifdarma, 2023).



AI dapat mengubah moralitas. Dampak AI di seluruh dunia menimbulkan masalah etika. Obrolan GPT mahasiswa mengubah komunikasi, informasi, pendidikan, dan kerja sama. Tanpa dosen atau teman, mahasiswa dapat menyelesaikan masalah. Hal ini dapat mempengaruhi pembelajaran dan pendapat remaja. Perubahan sosial yang disebabkan oleh ChatGPT dapat menciptakan tantangan baru. Penggunaan dan penyalahgunaan teknologi ini berbahaya (Erizal dkk., 2024). S BestColleges mengumpulkan umpan balik dari siswa yang menggunakan ChatGPT (Nufus, 2024). Chat GPT dianggap menyontek saat mengerjakan pekerjaan rumah dan ujian oleh hampir separuh murid. Penolakan siswa adalah 30% dan 20%. Survei menunjukkan 43% siswa dan 50% untuk tugas dan ujian menggunakan AI. 1/5 siswa menggunakan AI untuk pekerjaan rumah. Siswa menggunakan ChatGPT untuk kesenangan, keingintahuan, dan proyek (Putri dkk., 2024).

Temuan penelitian dari (Marlin dkk., 2023) menunjukkan bahwa tingkat SMP ini menunjukkan bahwa pendidikan yang aman dan AI modern membantu anak-anak berprestasi. Sangat memecah belah. Chat GPT dapat digunakan dalam pendidikan yang didominasi AI, tetapi harus ditangani dengan bijak dan aman. Menurut (Risnina dkk., 2023) dalam sebuah penelitian pembelajaran bahasa asing ini menemukan bahwa model bahasa berskala besar merusak integritas akademik mahasiswa. Alat-alat AI dinilai. Sedangkan penelitian dari (Septiyani & Sutabri, 2024) menunjukkan bahwa AI dan NLP dalam pendidikan dan penelitian memiliki pro dan kontra. Pendidikan dan penelitian yang fleksibel dan mudah beradaptasi membutuhkan AI dan metode pembelajaran baru. AI dengan manusia dapat membantu peneliti, pendidik, dan siswa

AI telah menyederhanakan tugas-tugas administrator dan meningkatkan pengajaran instruktur dan pelatih. Guru dapat menggunakan solusi bimbingan belajar cerdas untuk ujian, plagiarisme, serta penilaian dan umpan balik. Grammarly, TurnItIn, Ecree, dan PaperRater memungkinkan sekolah untuk memberikan umpan balik khusus kepada siswa (Putra dkk., 2023) Penelitian ini menganalisis bagaimana Chat GPT, sebuah alat bantu AI, meningkatkan pembelajaran mahasiswa UINSU. Pendapat mahasiswa tentang ketepatan, kegunaan, dan pengaruh Chat-GPT terhadap pembelajaran dan pemahaman dikaji dalam penelitian ini. UINSU dan universitas lain dapat mengambil manfaat dari penelitian ini serta memberikan edukasi dan literasi menggunakan teknologi pada bidang Pendidikan dunia universitas.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sebuah metode analisis statistik yang meringkas data agar lebih mudah diinterpretasikan dan dikembangkan kesimpulannya (Aziza, 2023). Populasi pada penelitian ini keseluruhan jumlah mahasiswa semester akhir Ilmu Komunikasi sejumlah 144. Dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Accidental sampling*, menurut Sugiyono dalam (Lestariani dkk., 2023) *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang dibutuhkannya. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan sampel akhir berjumlah 60 responde. Artikel ini mengambil sampel dari para mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi di

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melalui *google form* yang telah peneliti buat. Kuesioner yang telah disusun disebar melalui media sosial seperti WhatsApp yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data selanjutnya.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Teknologi AI memengaruhi pendidikan (Ali dkk., 2023). Pendidikan membantu individu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Teknologi chatting GPT telah mengubah komunikasi siswa, aksesibilitas informasi, teknik pembelajaran, kolaborasi dan pembelajaran kolaboratif, dan gaya belajar siswa (Rahayu, 2024).

Tabel 1.  
Efektifitas Chat GPT sebagai komunikator

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Informasi yang di sampaikan oleh Chat GPT tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan saya	5%	6.7%	38.3%	45%	5%
Pesan yang di sampaikan oleh Chat GPT jelas dan mudah di pahami	3.3%	5%	33.3%	51.7	6.7%
Chat GPT mampu menjawab pertanyaan secara relevan	5%	6.7%	40%	41.7%	6.7%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2024

Sebagian besar responden (45%) berpendapat bahwa informasi Chat GPT berguna. Sejumlah kecil responden tidak setuju atau sangat tidak setuju, yang menunjukkan bahwa informasi tersebut mungkin lebih akurat. Lebih dari separuh (51,7%) menyatakan bahwa pesan-pesan Chat GPT sederhana. Tampaknya GPT Chat berkomunikasi dengan baik. Meskipun terdapat ambivalensi yang cukup besar pada item 3, 41,7% merasa Chat GPT dapat menjawab pertanyaan serupa. Chat GPT tampaknya menjawab pertanyaan dengan baik. Sebagian besar responden setuju atau sangat setuju bahwa Chat GPT berkomunikasi dengan tepat, jelas, dan relevan. Beberapa responden tidak setuju atau sangat tidak setuju, menggarisbawahi perlunya komunikasi Chat GPT yang lebih baik.

Tabel 2.  
Relevansi Konten Pesan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Informasi yang di berikan oleh Chat GPT sesuai dengan topik atau materi kuliah yang saya pelajari	6.7%	1.7%	33.3%	50%	8.3%
Materi yang di sampaikan oleh Chat GPT mendalam dan lengkap	5%	5%	46.7%	40%	3.3%
Informasi yang diperoleh dari Chat GPT bermanfaat untuk menyelesaikan tugas atau dalam diskusi	5%	1.7%	35%	46.7%	11.7%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2024

Sebagian besar dari 50% responden menganggap konten GPT Chat bermanfaat bagi studi mereka. GPT Chat menawarkan sumber belajar yang baik. Banyak responden yang tidak yakin dengan butir 2, namun 40% mengatakan bahwa Chat GPT memiliki materi yang rinci. Chat GPT memberikan informasi yang luas dan menyeluruh. Pada Pernyataan 3, 46,7% responden menganggap konten Chat GPT bermanfaat untuk mengerjakan tugas atau chatting. Hal ini menggambarkan nilai akademis Chat GPT. Statistik menunjukkan Chat GPT bermanfaat secara pendidikan. Tingkat persetujuan yang tinggi dari Chat GPT menunjukkan bahwa Chat GPT

menawarkan elemen pembelajaran dan diskusi (Saputra & Hidayati, 2023). Beberapa orang berpendapat untuk kompetisi yang lebih bermakna dan mendalam.

Tabel 3.  
 Efektifitas Media Komunikasi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya merasa bahwa platform Chat GPT sangat mudah di akses dan digunakan	5%	6.7%	18.3%	46.7%	23.3%
Platform Chat GPT stabil dan responsif dalam merespon pertanyaan atau perintah yang saya berikan	3.3%	5%	30%	50%	11.7%
Fitur-fitur pendukung yang tersedia di platform Chat GPT memadai untuk kebutuhan pembelajaran saya	5%	6.7%	36.7%	46.7%	5%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2024

Sebagian besar responden merasa bahwa GPT Chat mudah digunakan (46% dan 23,3% sangat setuju). GPT Chat mudah digunakan. Pada pernyataan 2, 50% mengatakan bahwa GPT Chat stabil dan responsif. Platform ini memberikan umpan balik yang baik. Pernyataan 3 menunjukkan bahwa 46,7% responden merasa fitur pendukung GPT Chat memadai untuk pembelajaran. Elemen-elemen GPT Chat tampaknya bermanfaat untuk pembelajaran. Sebagian besar responden jajak pendapat menyukai stabilitas, aksesibilitas, dan bantuan GPT Chat. Namun, responden lain memberikan nilai rendah, menandakan bahwa platform ini masih perlu ditingkatkan.

Tabel 4.  
 Target Penerima Pesan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Respon yang saya terima dari Platform Chat GPT terasa personal dan sesuai dengan pertanyaan yang saya ajukan sebagai Mahasiswa	3.3%	8.3%	36.7%	48.3%	3.3%
Respon yang diberikan oleh platform Chat GPT sangat terkait dengan konteks akademik saya sebagai Mahasiswa	5%	1.7%	38.3%	50%	5%
Platform Chat GPT memiliki keakuratan yang tinggi dalam mengidentifikasi dan menanggapi kebutuhan belajar saya	6.7%	6.7%	41.7%	40%	5%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2024

Sebagian besar responden (48,3%) berpendapat bahwa GPT Chat menawarkan jawaban yang disesuaikan dan relevan untuk siswa. Hal ini menunjukkan bahwa platform ini dapat menyesuaikan jawaban. Pernyataan 2: 50% responden berpendapat bahwa jawaban yang diberikan oleh GPT Chat berkaitan dengan latar belakang akademis mereka. Ini berarti GPT Chat memiliki sumber belajar yang baik. Pertanyaan 3: 40% sangat percaya bahwa GPT Chat mengenali dan memenuhi kebutuhan belajar mereka dengan baik. Hal ini menunjukkan GPT Chat dapat menjawab pertanyaan materi pembelajaran. Studi ini menyimpulkan bahwa GPT Chat memberikan tanggapan yang disesuaikan, relevan secara akademis, dan akurat kepada siswa. Beberapa responden tidak setuju atau sangat tidak setuju, menunjukkan bahwa peningkatan aspek-aspek tertentu dapat memenuhi harapan pengguna.

Tabel 5.

Dampak Penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Penggunaan Platform Chat GPT telah berkontribusi pada peningkatan nilai atau hasil belajar saya	3.3%	16.7%	38.3%	38.3%	3.3%
Penggunaan Platform Chat GPT telah meningkatkan keterampilan analitis dan kritis saya	5%	31.7%	25%	33.3%	5%
Saya sangat puas dengan proses belajar menggunakan Chat GPT	5%	5%	36.7%	43.3%	10%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2024

38,3% merasa bahwa GPT Chat meningkatkan nilai atau pembelajaran mereka, 3,3% sangat setuju. Tidak semua orang menganggap GPT Chat bersifat akademis, tetapi sebagian besar menganggapnya demikian. Negara 2: 33,3%, 5% secara signifikan, berpikir bahwa GPT Chat membantu kemampuan analitis dan kritis mereka. 31,7% tidak setuju, mengatakan bahwa peningkatan keterampilan dapat mengganggu pengalaman pengguna. 43,3% dan 10% sangat setuju pada item #3, yang menunjukkan bahwa Chat GPT membuat belajar lebih menyenangkan. Banyak yang menganggap Chat GPT mendidik. Chat GPT meningkatkan nilai, kemampuan analisis, dan kenikmatan belajar, demikian hasil penelitian menunjukkan. Banyak orang yang tidak puas dan mengusulkan untuk memodifikasi dan meningkatkan platform untuk kebutuhan pembelajaran yang berbeda.

### Pembahasan

GPT Chat menggabungkan model bahasa OpenAI dengan chatbot. AI meniru ucapan dan tulisan manusia untuk membuat model ini. GPT Chat membantu kita menemukan informasi, mengajukan pertanyaan, dan berkomunikasi dengan AI (Serdianus & Saputra, 2023). GPT Chat menyederhanakan pembelajaran berbasis AI. Anak-anak muda akan terinspirasi. Siswa dapat menggunakan GPT Chat untuk klarifikasi topik, desain pembelajaran, persiapan tugas, dan respon yang cepat. Ini akan menjelaskan (Husnaini & Madhani, 2024). Ilmu komputer menggunakan AI untuk membuat komputer berperilaku seperti manusia. Komputer dimulai sebagai kalkulator (Maula dkk., 2024). Seiring berjalannya waktu, komputer mengambil alih kehidupan manusia. Komputer harus melakukan semua hal yang bisa dilakukan manusia, tidak hanya menghitung. (Marlita dkk., 2024).

Wacana GPT masuk akal (Sujatmiko dkk., 2024). Sebagian besar responden menganggap bahwa balasan obrolan GPT informatif, namun bisa jadi lebih akurat. Diskusi GPT menyediakan semua materi pelajaran. Obrolan GPT yang dapat diandalkan, cepat, dan mudah dapat meningkatkan argumentasi akademis (Ngitung dkk., 2023) , Karakteristik platform tersebut menyediakan infrastruktur pembelajaran yang tepat. Jawaban Chat GPT Akademik bersifat spesifik untuk siswa (Arisanti, 2023). Fleksibilitas dan kustomisasi Chat GPT ditunjukkan oleh penilaian dan reaksi permintaan pembelajaran. Chat GPT meningkatkan nilai-nilai, pembelajaran, dan pemikiran kritis (Ade dkk., 2024). Chat GPT meningkatkan pembelajaran dengan pengguna yang senang. Chat GPT meningkatkan pembelajaran dengan pengetahuan, keterampilan, dan hasil yang relevan. Chat GPT perlu ditingkatkan, tetapi sebagian besar siswa menganggapnya efektif untuk komunikasi dan pembelajaran (Nugroho dkk., 2024).



AI Chat GPT mengubah pendidikan (Mustika dkk., 2024). Pembelajaran dipercepat dan dikoreksi oleh AI. Instruktur dan siswa membutuhkan materi dan pelatihan interaktif untuk mendapatkan manfaat dari teknologi ini (Noviadhi dkk., 2024). Kebingungan siswa tentang pemanfaatannya dan risiko plagiarisme dapat menghambat pemikiran kritis. Chat GPT harus digunakan dalam pembelajaran mengingat sikap positif siswa. Siswa harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya dan memikirkan kembali balasan Chat GPT. Guru harus menggunakan Chat GPT dan memberikan tujuan, metodologi, model, strategi, prosedur, dan sumber daya pembelajaran yang intelektual, etis, bermoral, dan bertanggung jawab kepada siswa.

### Simpulan

Chat GPT memberikan informasi yang akurat dan ringkas. Chat GPT dapat meningkatkan akurasi dan relevansi, tetapi sebagian besar responden percaya bahwa chat GPT menjawab pertanyaan dengan benar. Chat GPT akurat dan relevan. Chat GPT membantu pekerjaan rumah dan sekolah, menunjukkan relevansi akademis. Obrolan GPT sederhana, dapat disesuaikan, dan responsif. Karena kualitasnya, platform ini memiliki infrastruktur pembelajaran. Chat GPT memberikan respons yang dipersonalisasi, berwibawa, dan berpusat pada siswa. Chat GPT fleksibel dan memenuhi kebutuhan pembelajaran. Chat GPT meningkatkan pembelajaran, pemikiran kritis, dan nilai. Tujuan pembelajaran Chat GPT digerakkan oleh pengguna. Chat GPT meningkatkan pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan. Meskipun ada bagian-bagian tertentu yang perlu ditingkatkan, sebagian besar responden mengatakan bahwa Chat GPT memenuhi kebutuhan komunikasi dan pembelajaran siswa. AI GPT menghancurkan sekolah. AI membantu siswa belajar dengan cepat dan akurat. Meningkatkan pembelajaran dan keterampilan Chat GPT. Guru dan siswa membutuhkan materi interaktif untuk mendapatkan manfaat dari teknologi ini. Siswa tidak mempercayai efek yang diprediksi, khawatir tentang ambiguitas penggunaan, dan takut plagiarisme menghambat kritis. Persepsi siswa yang positif terhadap Chat GPT dalam pembelajaran merekomendasikan penggunaannya. Siswa harus mengevaluasi Chat GPT dan kekurangannya. Chat GPT harus diajarkan dengan tujuan, model, teknik, metodologi, dan pengetahuan yang tepat untuk membantu siswa menggunakannya secara etis, bermoral, dan berintegritas.

### Daftar Rujukan

- Ade, R. A., Atika, N., Riska, S., & Noor, A. (2024). Kajian Literatur: Adopsi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Bidang Jurnalistik. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(1), 123–132. <https://doi.org/10.32884/IDEAS.V10I1.1658>
- Ali, N., Hayati, M., Faiza, R., Khaerah, A., & Raya, P. (2023). Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Islam: Trends, Persepsi, dan Potensi Pelanggaran Akademik di kalangan Mahasiswa. *Injire*, 1(1), 51–66. <https://injire.org/index.php/journal/article/view/18>
- Arifdarma, I. (2023). Pengaruh Teknologi Chat GPT terhadap Dunia Pendidikan: Potensi dan Tantangan. *Jurnal Agriwidya*, 4(1), 56-66. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/20278>
- Arisanti, Y. (2023). Tantangan Etika di Bidang Perhotelan pada Era *Artificial Intelligence*. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(4), 1247–1256. <https://doi.org/10.32884>

- Aziza, N. (2023). *Metodologi Penelitian 1: Deskriptif Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Codipilly, D. C., Faghani, S., Hagan, C., Lewis, J., Erickson, B. J., & Iyer, P. G. (2024). The Evolving Role of Artificial Intelligence in Gastrointestinal Histopathology: An Update. *Clinical Gastroenterology and Hepatology*, 22(6), 1170–1180. <https://doi.org/10.1016/J.CGH.2023.11.044>
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. *IncomTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, 10(1), 19-24. <https://doi.org/10.22441/incomtech.v10i1.7460>
- Erizal, R. M., Safitra, A., Mulia, P. F., & Azmi, Z. (2024). Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Menggunakan Platform Chat-GPT untuk Mendukung Proses Pendidikan bagi Mahasiswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.55606/SSCJ-AMIK.V2I1.2711>
- Farhi, F., Jeljeli, R., Aburezeq, I., Dweikat, F. F., Al-shami, S. A., & Slamene, R. (2023). Analyzing The Students' Views, Concerns, and Perceived Ethics about Chat GPT Usage. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 5, 100180. <https://doi.org/10.1016/J.CAEAI.2023.100180>
- Hadian, T., & Rahmi, E. (2023). *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.21009/JPPP.121.01>
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655–2664. <https://doi.org/10.37985/JER.V5I3.1047>
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. ., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2023). Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.30812/UPGRADE.V1I1.3151>
- Lestariani, N. (2023). Analisis Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Melalui Peningkatan Otonomi Belajar dan Literasi Informasi Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 218-238. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i2.4392>
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan *Artificial Intelligences* (AI) Chat GPT terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192-5201. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7119>
- Marlita, Z., Zufarul Khoir, N., Zeinnafis, R. N., Wibowo, R. C., Rizal, M., Desiano, D., Rimosan, E. D., Hidayani, F. N., Enrico, M. R., Febriansyah, A. L., & Sentanu, R. P. (2024). Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tentang Kemalasan Mahasiswa dalam Berkembangnya Era Chatbot: Tantangan dan Solusi dalam Pendidikan Tinggi di Konteks Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(1), 134–142. <https://jurnalilm>

- iah.org/journal/index.php/majemuk/article/view/663
- Maula, S. R., Aprillian, S. D., Rachman, A. W., & Azman, M. N. M. (2024). Ketergantungan Mahasiswa Universitas Jember terhadap *Artificial Intelligence* (AI). *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(1), 01–14. <https://doi.org/10.59246/ALADALAH.V2I1.608>
- Mustika, A. Y., Amalia, M. R., Aulia, M. H., Putri, N. M., Alam, N. G., Amri, S. A., Syifani, S. S., Azzahra, S. P., & Aisyah, U. K. (2024). Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Kegiatan Belajar di Mata Kuliah IPA Dasar Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analis*, 3(1), 112–122. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/analisis/article/view/703>
- Nginting, R., Kurnia, N., Puspitasari, D., Sukamto, A., Wulansari, I., & Ristiana, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Desain Media Pembelajaran Bagi Guru SD Gugus 3 Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 65-71. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M/article/view/166>
- Noviadhi, I. Y., S, F. V., Denyana, N. T., Romadhoni, A. S., Hidayat, M. D., Ihsan, M. K., Mardlotillah, Z., & Pandhowo, D. (2024). Penerapan Teknologi *Artificial Intelligence* ChatBots dalam Proses Belajar Mengajar untuk Mata Kuliah Sistem Operasi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang di Era Industri 4.0 dan *Society* 5.0. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 93–105. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/mediasi/article/view/753>
- Nufus, H. (2024). Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa. *Jurnal Teknik Informatika*, 10(1), 28–31. <https://ejournal.antarbangsa.ac.id/jti/article/view/561>
- Nugroho, A. D., Dwayne, G. S., Arrazaqu, K. I., Baihaqi, M. N., Wibowo, H. Z. A., Widyatami, C. C., Gultom, N. I. R., & Araminta, A. N. (2024). Implementasi AI ChatGPT sebagai Alat Pendukung Pembelajaran Mahasiswa pada Prodi Sistem Informasi di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 106–118. <https://doi.org/10.59291/jnd.v3i1.57>
- Putra, D. T., Wahyudi, I., Megavitry, R., & Supriadi, A. (2023). Pemanfaatan *E-Commerce* dalam Pemasaran Hasil Pertanian: Kelebihan dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(08), 684–696. <https://doi.org/10.58812/JMWS.V2I08.590>
- Putri, Z. H. A., Pradana, N. R., Yustraini, Y. A., & Efansyah, A. D. (2024). Analisis Pengaruh Chat GPT terhadap Keterampilan, Kolaborasi, dan Kreativitas Mahasiswa: Metode *Systematic Literature Review* Identifikasi Dampak dan Pengaruh. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7983–7999. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V4I2.10268>
- Rahayu, A. (2024). *Evaluasi Penerimaan Pengguna dan Kesuksesan Aplikasi ChatGPT Berbasis Kecerdasan Buatan terhadap Mahasiswa Indonesia* (Thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76638>
- Risnina, N. N., Permatasari, S. T. I., Nurulhusna, A. Z., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. (2023). Pengaruh ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa

- di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), 119-132. <https://doi.org/10.55606/JPBB.V2I4.2364>
- Saputra, N. J., & Hidayati, D. (2023). Persepsi Dosen Pascasarjana Universitas Swasta terhadap ChatGPT dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(3), 532. <https://doi.org/10.26418/JUSTIN.V11I3.67023>
- Septiyani, S., & Sutabri, T. (2024). Analisis Perbandingan Antara Cara Konvensional dan Chat GPT dalam Keberhasilan Mahasiswa Mengerjakan Tugas Menggunakan Metode Pengamatan Partisipan. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(2), 391-397. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/692>
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran *Artificial Intelligence* ChatGPT dalam Perencanaan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Masokan: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.34307/MISP.V3I1.100>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Petisi*, 04(01). <https://chat.openai.com>.
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49-58. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalteknologiinformasi/article/view/3680>
- Sujatmiko, D. A., Dhamayanti, W., Sastrosupadi, A., Agama, S. T., & Kertarajasa, B. (2024). Pengaruh Penggunaan Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer) terhadap Rata-Rata Nilai IPK Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa. *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 3(1), 24–34. <https://doi.org/10.59291/JND.V3I1.57>
- Zikri, A., & Harahap, M. I. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pengiriman Barang terhadap Kepuasan Konsumen pada PT Pos Indonesia Regional I Sumatera. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 923-926–138.